



### Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ahmad Afandi Hasan<sup>1</sup>, Nandika Dwi Pratama<sup>2</sup>, Herlini Puspika Sari<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [12210112676@students.uin-suska.ac.id](mailto:12210112676@students.uin-suska.ac.id) [12210112488@students.uin-suska.ac.id](mailto:12210112488@students.uin-suska.ac.id), [herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id](mailto:herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id)

---

*Article received: 14 Maret 2025, Review process: 27 Maret 2025,  
Article Accepted: 18 April 2025, Article published: 19 April 2025*

---

#### ABSTRACT

*Social media has become an integral part of everyday life, including in the world of education. In learning Islamic Religious Education (PAI), social media has an important role as a means of delivering material, discussion, and increasing interaction between teachers and students. This study aims to analyze the role of social media in Islamic Education learning and its impact on students' understanding and motivation to learn. The method used in this research is literature study, where all data is taken through books, scientific articles and documents related to the research theme, the data is analyzed through data reduction, data presentation and verification/conclusion drawing. The results show that social media can increase accessibility to learning resources, enrich teaching methods, and provide a wider discussion space for students. However, there are challenges such as distraction and misuse of social media that need to be managed well. Therefore, effective strategies are needed in utilizing social media to optimally support PAI learning.*

**Keywords:** *Social Media, Learning, Islamic Religious Education*

#### ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media sosial memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian materi, diskusi, serta peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dimana seluruh data diambil melalui buku, artikel ilmiah dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber belajar, memperkaya metode pengajaran, dan memberikan ruang diskusi yang lebih luas bagi siswa. Namun, terdapat tantangan seperti distraksi dan penyalahgunaan media sosial yang perlu dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dalam memanfaatkan media sosial agar dapat mendukung pembelajaran PAI secara optimal.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang paling berpengaruh adalah media sosial. Awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, kini media sosial berkembang menjadi alat yang potensial dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) (Triastuti et al., 2017).

PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Namun, metode pembelajaran PAI yang konvensional sering kali dianggap kurang mampu menarik minat siswa di era digital ini. Untuk itu, diperlukan pendekatan baru yang mampu menjembatani kebutuhan siswa dengan perkembangan teknologi. Media sosial, dengan fitur interaktif seperti diskusi daring, berbagi konten edukatif, hingga akses ke referensi keagamaan, dapat menjadi media pembelajaran yang relevan dan menarik (Alamin & Missouri, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi positif dalam proses pembelajaran. Fauzi & Hidayat, menemukan bahwa penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa (Fauzi & Hidayat, 2020). Rahmah dkk, menyatakan bahwa platform seperti Instagram dan YouTube dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi agama (Rahmah et al. 2019). Sementara itu, Putra & Sari, menekankan bahwa media sosial memperluas ruang diskusi religius di luar kelas (Putra & Sari, 2021). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada deskripsi penggunaan platform tertentu tanpa membahas secara mendalam bagaimana peran media sosial memengaruhi aspek kognitif (pemahaman) dan afektif (motivasi belajar) siswa dalam pembelajaran PAI. Selain itu, kajian mengenai strategi optimalisasi media sosial dalam konteks pendidikan agama juga masih terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji peran media sosial secara lebih komprehensif, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI. Fokus utama penelitian adalah pada bagaimana media sosial berperan dalam meningkatkan pemahaman materi keagamaan dan motivasi belajar siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menjawab tantangan pembelajaran agama di era digital, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang adaptif, efektif, dan kontekstual sesuai perkembangan zaman.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi pustaka (library research), yaitu metode yang melibatkan pengumpulan data melalui penelaahan dan pemahaman terhadap teori-teori yang relevan dari berbagai literatur. Terdapat empat tahapan utama dalam pelaksanaan studi pustaka, yakni menyiapkan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan, menyusun bibliografi kerja, mengatur waktu secara

---

efektif, serta membaca dan mencatat materi yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri, memilih, dan menyusun informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu. Seluruh bahan pustaka yang diperoleh kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam untuk memperkuat argumen dan landasan teori dalam penelitian ini (Adlini et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan peran media sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### **Media Sosial**

Media sosial adalah media yang memungkinkan penggunaannya saling terhubung dengan siapa saja dan di mana saja. Media sosial ini berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. (Triastuti et al., 2017).

Menurut Rulli Nasrullah "Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunaannya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016). "Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber". Oleh itu karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber yaitu:

1. Jaringan (network)  
Media sosial memiliki karakter jaringan social merupakan infrastruktur yang menghubungkan antar komputer dengan perangkat keras lainnya. Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi seperti telepon genggam, computer, ataupun tablet.
2. Informasi (informations)  
Informasi menjadi entitas penting bagi pengguna media sosial untuk mengkreasikan representasi identitasnya, konten, dan melakukan erinteraksi berdasarkan informasi. Informasi yang ada menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna media sosial.
3. Arsip (archive)  
Arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja melalui perangkat apapun. Setiap sesuatu yang telah diunggah di akun media sosial, infprmasi tersebut tidak akan terus hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, bahkan tahun sesuai dengan jenis media sosialnya.
4. Interaksi (interactivity)  
Dimana media sosial dapat membentuk jaringan antar pengguna media sosial tidak sekedar memperluas hubungan namun mampu membangun interaksi antar pengguna tersebut meskipun dengan jarak jauh.
5. Simulasi sosial (simulation of society)  
Baudrill dalam Rulli Nasrullah mengungkapkan gagasan simulasi social bahwa kesadaran akan yang nyata di benak khalayak semakin berkurang dan

tergantikan dengan realitas semu. Simulasi sosial sebagai karakter medium berlangsungnya masyarakat virtual. Interaksi di media social memang menggambarkan bahkan mirip dengan realitas, tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi dan terkadang berbeda dengan realitas yang ada pada pengguna.

6. Konten oleh pengguna (user-generated content)  
Konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun media sosial. Konten merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi pengguna untuk berpartisipasi.
7. Penyebaran (share/sharing)  
Penyebaran merupakan salah satu karakter lainnya dari media sosial. Menurut Bankler dan Cross dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya namun dapat didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh setiap penggunanya. (Nasrullah, 2016)

Jadi media sosial adalah sebuah aplikasi interaktif atau sarana berbasis internet web yang dilakukan secara online dan digunakan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, menyampaikan pesan antar pengguna media, baik individu atau kelompok yang memungkinkan pengguna dapat saling berinteraksi, berbagi, bertukar informasi, ide, bentuk ekspresi, bermain dan kegiatan lainnya tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu melalui komunitas dan jaringan virtual. Pada dasarnya dengan adanya media sosial dapat dilakukan berbagai bentuk pertukaran dua arah dalam berbagai bentuk seperti kolaborasi, saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual.

Adapun beberapa manfaat penggunaan media social dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut:

1. Sebagai sarana belajar, mendengarkan dan menyampaikan informasi.
2. Sebagai sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.
3. Sebagai sarana perencanaan, strategi dan manajemen.
4. Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran. Media sosial juga dapat berfungsi untuk melakukan pengecekan pada organisasi serta mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan pada suatu komunitas atau organisasi (Triastuti et al., 2017)
5. Akses Mudah terhadap Sumber Belajar, siswa dapat mengakses ceramah, kajian Islam, e-book, atau artikel keislaman kapan saja.
6. Meningkatkan Interaksi dan Diskusi, forum online, grup diskusi, dan komentar memungkinkan tanya jawab yang lebih luas
7. Media Dakwah Digital, platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok digunakan oleh ustaz dan pendidik dalam menyampaikan materi keagamaan.
8. Fleksibilitas dalam Belajar, siswa dapat belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka sendiri.

---

Dari banyaknya pemanfaatan yang bisa diambil dari penggunaan media sosial, tidak lepas dari beberapa tantangan yang dihadapi oleh penggunaannya seperti:

1. Kurangnya Isyarat Nonverbal
2. Terbatasnya Pertukaran Perasaan
3. Hambatan dalam Interaksi Asinkron
4. Waktu Pembelajaran yang Lebih Lama
5. Ketergantungan pada Orang Lain dalam Kolaborasi Online
6. Kesulitan Berinteraksi dengan Orang Baru
7. Keterlambatan dalam Respon dan Koordinasi (Ulfa Sholekhah, 2024)

Berdasarkan pengertian dan manfaat yang ditemukan. Media sosial memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti peningkatan aksesibilitas materi, peningkatan interaksi antara guru dan siswa, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya.

Adapun peran media sosial dalam pembelajaran PAI adalah:

1. Sumber Informasi Keagamaan  
Media sosial menyediakan akses cepat dan luas ke berbagai konten keagamaan seperti ceramah, kajian, hadis, tafsir Al-Qur'an, dan konten edukatif lain yang relevan dengan PAI. Ini memudahkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.
2. Media Dakwah dan Motivasi  
Guru atau tokoh agama bisa menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah yang menyentuh kalangan muda. Kutipan ayat, hadis, kata-kata motivasi Islami, dan video singkat dapat membangkitkan semangat keislaman di kalangan siswa.
3. Sarana Interaksi dan Diskusi  
Melalui grup WhatsApp, Telegram, atau forum Facebook, siswa bisa berdiskusi tentang materi PAI, tanya jawab seputar agama, atau berbagi pemahaman mereka terhadap suatu topik. Ini membantu menumbuhkan pemikiran kritis dan pemahaman yang lebih mendalam.
4. Penguatan Karakter Islami  
Media sosial dapat digunakan untuk membiasakan siswa dengan konten positif dan Islami yang menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.
5. Kreativitas dalam Pembelajaran  
Siswa dapat diajak membuat konten kreatif yang bernuansa Islami, seperti video edukasi, podcast, infografis, atau meme Islami. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tapi juga menumbuhkan minat dan rasa memiliki terhadap nilai-nilai agama.
6. Pemantauan dan Evaluasi

---

Guru bisa menggunakan media sosial untuk memantau perkembangan pembelajaran siswa, memberikan tugas, serta memberi umpan balik secara cepat dan interaktif.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah media sosial merupakan sarana berbasis internet yang memungkinkan penggunaannya untuk saling terhubung, berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk komunitas secara virtual tanpa batas ruang dan waktu. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media sosial memberikan manfaat besar, seperti kemudahan akses materi, peningkatan interaksi guru dan siswa, fleksibilitas belajar, serta berfungsi sebagai media dakwah digital. Karakteristik media sosial mencakup jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, konten buatan pengguna, dan penyebaran. Media ini memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah dalam berbagai bentuk, baik tulisan, gambar, maupun audiovisual.

Transformasi teknologi informasi, khususnya melalui kehadiran media sosial, telah memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Media sosial kini tidak lagi sekadar menjadi alat komunikasi, tetapi telah berkembang menjadi sarana pembelajaran yang dinamis dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Meskipun berbagai studi menunjukkan bahwa media sosial mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa, masih diperlukan kajian lebih lanjut terkait dampaknya terhadap pemahaman materi dan sikap belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk menggali secara menyeluruh peran media sosial dalam proses pembelajaran PAI serta merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, efektif, dan selaras dengan perkembangan teknologi masa kini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Alamin, M., & Missouri, L. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 8(2).
- Alamin, Z., & Missouri, R. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 7(1).
- Fauzi, A., & Hidayat, R. (2020). WhatsApp sebagai Media Pembelajaran PAI: Analisis Partisipasi Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 5(1).
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

- 
- Putra, B. A., & Sari, L. M. (2021). Peran Media Sosial dalam Membangun Diskusi Keagamaan di Kalangan Pelajar. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 6(3).
- Rahmah, S., Lestari, D., & Azis, F. (2019). Pemanfaatan Instagram dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMA. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 4(2),
- Triastuti, E., Endah, A., & Adrianto, Y. (2017). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Triastuti, E., Haryanto, T., & Ramadhani, D. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(1).
- Triastuti., Endah., Adrianto, D., and D. A. N. (2017), Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja. Sari, S. I. M. (2021) Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Pada Era Covid-19 Di Smp Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas, *IAIN Purwokerto*.
- Ulfa Sholekhah. (2024). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media bagi Pelajar. *UNUHA*.